

**PERSEPSI ANAK PEREMPUAN *FATHERLESS* TERHADAP
PERNIKAHAN
(Studi Fenomenologi Anak Perempuan *Fatherless* Akibat Perceraian
di Kota Bandung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Sosiologi



Disusun Oleh:
Alma Nur Okta Delfina
1903356

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

HAK CIPTA

**PERSEPSI ANAK PEREMPUAN *FATHERLESS* TERHADAP
PERNIKAHAN**

(Studi Fenomenologi Anak Perempuan *Fatherless* Akibat Perceraian
di Kota Bandung)

Oleh :

Alma Nur Okta Delfina

1903356

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Sosiologi

© Alma Nur Okta Delfina

Universitas Pendidikan Indonesia

2023

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI ANAK PEREMPUAN *FATHERLESS* TERHADAP
PERNIKAHAN**

(Studi Fenomenologi Anak Perempuan *Fatherless* Akibat Perceraian
di Kota Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 196804031991032002

Pembimbing II



Dr. Pandu Hyangsewu, S.Th.I, M.Ag.
NIP. 920200119851002101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

PERSEPSI ANAK PEREMPUAN *FATHERLESS* TERHADAP PERNIKAHAN

(Studi Fenomenologi Anak Perempuan *Fatherless* Akibat Perceraian
di Kota Bandung)

Alma Nur Okta Delfina. NIM 1903356

ABSTRAK

Hilangnya figur seorang ayah dalam kehidupan anaknya disebut dengan istilah *fatherless*. Tidak utuhnya keluarga, secara sadar dan tidak sadar mempengaruhi tindakan dan pandangan anak terhadap sesuatu seiring beranjaknya usia termasuk terhadap pernikahan yang tidak terlepas dari pengalaman yang dialami dan pengalaman pernikahan orang tuanya pada saat itu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi yang dialami oleh anak perempuan selaku korban *fatherless* akibat perceraian, persepsi mereka terhadap pernikahan yang dibedakan dalam 5 aspek (materil, seksual, psikologis, sosial, dan religi), serta upaya mereka dalam mewujudkan pernikahan yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini, yaitu (1) kondisi anak perempuan *fatherless* akibat perceraian diklasifikasikan dalam kondisi psikis, seperti trauma dengan perpisahan, menyalahkan keadaan, perubahan dalam diri, perasaan negatif saat bertemu ayah, dan menerima keadaan. Kondisi sosial, seperti kurangnya komunikasi dan interaksi dengan ayah serta keluarganya, gangguan hubungan sosial, bergantung dengan orang lain. Kondisi ekonomi, ayah tidak memenuhi kebutuhan hidup secara keseluruhan dan mengakibatkan mereka bekerja. (2) Persepsi anak perempuan *fatherless* sebagian besar didasari dari pengalaman yang mereka alami dan berkaca dari pengalaman pernikahan orang tuanya, mereka menyadari apa yang seharusnya disiapkan dalam pernikahan dan memiliki harapan dalam pernikahannya kelak berdasarkan aspek kepuasan pernikahan, yaitu aspek materil, seksual, psikologis, sosial, dan religi, (3) Upaya anak perempuan *fatherless* dalam mewujudkan pernikahan yang diinginkan dengan melakukan perencanaan sematang mungkin.

Kata Kunci : Anak Perempuan, *Fatherless*, Pernikahan, Persepsi.

FATHERLESS DAUGHTERS' PERCEPTIONS OF MARRIAGE

(Phenomenological Study of *Fatherless* Daughter Due to Divorce

in Bandung City)

Alma Nur Okta Delfina. NIM 1903356

ABSTRACT

The loss of a father figure in a child's life is referred to as fatherlessness. The disintegration of the family, consciously and unconsciously affects the actions and views of children towards something as they get older, including towards marriage, which is inseparable from the experiences experienced and the experience of their parents' marriage at that time. This study aims to provide an overview of the conditions experienced by girls as victims of fatherless due to divorce, their perceptions of marriage which are divided into 5 aspects (material, sexual, psychological, social, and religious), and their efforts in realizing the desired marriage. This research uses a qualitative approach with a phenomenological study method. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study, namely (1) the condition of fatherless daughters due to divorce is classified in psychological conditions, such as trauma with separation, blaming the situation, changes in self, negative feelings when meeting the father, and accepting the situation. Social conditions, such as lack of communication and interaction with the father and his family, disruption of social relationships, dependence on others. Economic conditions, the father does not meet the overall needs of life and results in them working. (2) The perceptions of fatherless daughters are mostly based on the experiences they have had and reflect on their parents' marriage experiences, they realize what should be prepared in marriage and have expectations in their future marriage based on aspects of marriage satisfaction, namely material, sexual, psychological, social, and religious aspects, (3) The efforts of fatherless daughters in realizing the desired marriage by planning as carefully as possible.

Keywords: Daughter, Fatherless, Marriage, Perception.

DAFTAR ISI

HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGUJI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Struktur Organisasi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Konsep Persepsi	10
2.1.1 Pengertian Persepsi	10
2.2. Konsep <i>Fatherless</i>	12
2.2.1 Pengertian <i>Fatherless</i>	12
2.2.2 Faktor Penyebab <i>Fatherless</i>	13
2.2.3 Dampak <i>Fatherless</i> Terhadap Anak Perempuan.....	18
2.3 Ayah dalam Keluarga	20
2.4 Konsep Pernikahan.....	22
2.4.1 Pengertian Pernikahan.....	22
2.4.2 Tujuan Pernikahan	22
2.4.3 Aspek Kepuasan Pernikahan.....	24
2.5 Teori Struktural Fungsional.....	24
2.6. Teori Tindakan Sosial	29

2.7.	Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Desain Penelitian	37
3.2	Informan dan Lokasi Penelitian	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data	39
3.4	Instrumen Penelitian	40
3.5	Teknik Analisis Data	41
3.6	Uji Keabsahan Data	42
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
4.2	Deskripsi Informan Penelitian	45
4.3	Temuan Penelitian	51
4.3.1	Kondisi Anak Perempuan <i>Fatherless</i> Pasca Perceraian Orang Tua	51
4.3.2	Persepsi Anak Perempuan <i>Fatherless</i> Terhadap Pernikahan.....	79
4.3.3	Upaya Anak Perempuan <i>Fatherless</i> Dalam Mewujudkan Pernikahan yang Diharapkan	115
4.4	Pembahasan	127
4.4.1	Kondisi Anak Perempuan <i>Fatherless</i> Pasca Perceraian Orang Tua	127
4.4.2	Persepsi Anak Perempuan <i>Fatherless</i> Terhadap Pernikahan.....	134
4.4.3	Upaya Anak Perempuan <i>Fatherless</i> Dalam Mewujudkan Pernikahan yang Diharapkan	146
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....		155
5.1.	Kesimpulan.....	155
5.2.	Implikasi	156
5.3.	Rekomendasi	159
DAFTAR PUSTAKA		160
LAMPIRAN.....		166

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Al Muchtar, S. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Buseri, K. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Islam dan Gagasan Implementasi*. Banjarmasin: Lanting Media Askara Publishing House.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* ((3rd ed.)). In SAGE Publications, Inc.
- Erikson, E. (1989). *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Gerungan, W. . (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Goleman, D. (2007). *Social Intelligence Ilmu Baru Tentang Hubungan Antar Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jochkson, D. P. (1994). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Leavitt, H. J. (1986). *Psikologi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods. Thousand Oaks, CA: Sage*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Parsons, T. (1975). *The Present Status of "Structural-Functional" Theory In Sociology*. New York: The Pass Perss.

- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ratna, M. (1999). *Mebiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*. Bandung: Mizan.
- Ridwan, A. (2016). *Komunikasi Antarbudaya :Mengubah Persepsi Dan Sikap Dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ritzer, G. (2013). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Beparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Roth, G., & Claus, W. (1978). *Economy and Society—An Outline on Intepetative Sociology*. California: Univesity Of California.
- Saleh, A. R. (2009). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suwarno, S. P. (1994). *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset.
- Suyanto, B. (2005). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Yudono. (1985). *Anti Depressantio*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Skripsi:

- Aini, N. (2019). *Hubungan Antara Fatherless Dengan Self-Control Siswa*. Universitas Islam negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Aryani, S. (2021). *Studi Pernikahan Anak Dibawah Umur Di Era Pandemi Covid-19 Di Desa Kembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur*. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Heriyanto. (2014). *Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kabupaten Gunungkidul DIY*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Ismail, G. K. (2021). *Hubungan Antara Persepsi Tentang Keterlibatan Ayah Dengan Kecenderungan Menjadi Korban Dating Violence Pada Remaja Perempuan*. Universitas Hasanuddin.

Marbun, L. S. (2019). *Persepsi Mahasiswa Tentang Gaya Komunikasi Politik Presiden Joko Widodo Melalui Media Sosial Youtube*. Universitas Medan Area.

Sinca, D. (2022). *Sikap Perempuan Fatherless dalam Memilih Calon Pasangan Hidup (Studi Kasus di Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan)*. 4–6. Retrieved from <http://repository.iainbengkulu.ac.id/8093/>

Utami, A. P. (2021). *Analisis Dampak Fatherless Pada Kenakalan Remaja Sman Di Jakarta Timur*. UIN Syarif Hidayatullah.

Disertasi:

Bratastuti, B. Y. O. (2015). *Hubungan Antara Agresivitas Suami Terhadap Istri Dengan Kepuasan Perkawinan Istri*. 16. <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/11211>

Artikel Jurnal:

Abror, D. (2019). *Pemenuhan Hak Asuh Anak Perspektif Hadanah (Studi Kasus Tenaga Kerja Indonesia di Desa Madusari Kecamatan Siman ...)*. Retrieved from <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/8693>

Adibah, I. Z. (2017). Struktural Fungsional Robert K. Merton: Aplikasinya Dalam Kehidupan Keluarga. *INSPIRASI: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 171–184.

Allen, S., & Daly, K. (2007). *The Effect of Father Involment: An Updated Research Summary of Evidence*.

Amalia, I., Asbari, M., Winata, D. B. P., & Rohanah, S. (2023). Bahaya Silent Treatment. *Jupetra: Jurnal Pendidikan Transformatif*.

Aulia, M. R., Rifayanti, R., & Putri, E. T. (2021). Persepsi Pernikahan Menurut Wanita Dewasa Awal yang Orang Tuanya Bercerai. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 286. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5970>

- Awaru, A. O. T. (2021). Sosiologi Keluarga. In *Media Sains Indonesia* (Vol. 1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/114514-ID-keluarga-dalam-kajian-sosiologi.pdf>
- Castetter, C. (2020). *The developmental effect on the daughter of an absent father throughout her lifespan.*
- Darmawati, H. (2017). Perceraian dalam perspektif sosiologi. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 11(1), 64–78.
- Flouri, E., & Buchanan, A. (2004). Early father's and mother's involvement and child's later educational outcome. *The British Journal of Educational Psychology*.
- Fitroh, S. F. (2014). Dampak fatherless terhadap prestasi belajar. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 1(2), 74–146.
- Giantara, F., Kusdani, & Afrida, S. (2019). Pengaruh Peran Ayah Terhadap Pembentukan Karakter Remaja. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2, 1–13.
- Hanifah, M. (2019). Perkawinan Beda Agama Ditinjau dari Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *SOUMATERA LAW REVIEW*, 2(2).
- Harmani, Shofiah, V., & Yulianti, A. (2014). Peran Ayah Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Psikologi*, 10.
- Hart, J. (2002). *The Importance of Fathers in Children's Asset Development.*
- Hidayah, S. N., & Munastiwi, E. (2019). Pemimpin Akademik atau Manajerial? *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*, 12(2), 455–486.
- Juriana, & Syarifah. (2018). Pemenuhan Hak-Hak Anak dalam Keluarga. *Noura: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 2, 2.
- Khair, U. (2020). Pelaksanaan hak asuh anak setelah terjadinya perceraian *. *Jurnal Cendekia Hukum*, 5. <https://doi.org/10.3376/jch.v5i2.231>
- Kusumawardani, A. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.

- Negara, E. A. P. (2019). *Konsep Diri Remaja Putri Ditinjau Dari Persepsi Tentang Peran Ayah*. Retrieved from <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/10402>
- Nurbani, & Mardiyah, R. (2018). Komunikasi Antarpribadi Dengan Lawan Jenis Pada Perempuan Fatherless (Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Antarpribadi dengan Lawan Jenis pada Perempuan Fatherless di Kota Medan). *Garda Rujukan Digital*, 16(2).
- Nurhidayati, & Chairani, L. (2014). Makna Kematian Orangtua Bagi Remaja (Studi Fenomenologi Pada Remaja Pasca Kematian Orangtua). *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 10(Juni), 33–40.
- Pauline Dwiana Chrisma Widjaja, R. W. (1998). *Hubungan Antara Asertivitas Dan Neurotik Pada Remaja*. (2), 56–62.
- Prahesti, V. D. (2021). Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik MI/SD. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 137–152. <https://doi.org/10.37252/annur.v13i2.123>
- Putri, R. V. W. P., & Kusmiati, R. Y. E. (2022). Gambaran Harga Diri Wanita Dewasa Awal Yang Mengalami Fatherless Akibat Perceraian Orang Tua. *Jurnal Bimbingan Dan ...*, 7(3), 1–10. Retrieved from https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/1459
- Rustina. (2020). Keluarga Dalam Kajian Sosiologi. *Jurnal Tatsqif*, (1), 35–46.
- Smith, D. (2011). *Father's Day For The Fatherless*. <http://www.psychologytoday.com/blog/ask-drdarcy>
- Sundari, A. R., & Herdajani, F. (2013). Dampak Fatherless Terhadap Perkembangan Psikologis Anak. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*.
- Saputra, H. (2019). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Online Jejamo.Com Sebagai Sumber Informasi Seputar Lampung*. 4(1), 1–23.
- Sari, A. A. (2019). Kebijakan Formulasi Kekerasan Seksual Terhadap Istri (Marital Rape) Berbasis Keadilan Gender di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1. Castetter, C. (2020). *The developmental effect on the daughter of an absent father throughout her lifespan*.

Usman, I. (2021). “Ayah Pergi Untuk Kalian!”: Fenomena Yatim Psikologis Di Kalangan Generasi Muda Di Kota Bandung Indonesia. *Jurnal RASI*, 2(2), 23–35. <https://doi.org/10.52496/rasi.v2i2.63>

Von Eckartsberg, R. (1998). *Introducing existential-phenomenological psychology*. In Valle, R. (ed.) *Phenomenological Inquiry in Psychology: existential and transpersonal dimensions*, Plenum Press.

Wandansari, A., Nur, H., & Siswanti, D. N. (2021). Ketidakhadiran Ayah bagi Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(2), 80–92. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/jtm/article/view/80-92>

Yana, L., & Trigiyatno, A. (2022). Pemenuhan Hak Nafkah Anak Pasca Perceraian. *Al-Hukkam: Journal of Islamic Family Law*, (September).

Zali, M., Indriani, F., & Hasanah, U. (2023). Kewajiban Ayah Terhadap Perwalian Anaknya Pasca Perceraian Dalam Perspektif Hukum Islam dan Pelaksanaannya Pada Masyarakat Di Kecamatan Medan Denai. *Journal of Science and Social Research*, 4307(1), 9–13.

Internet

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2021). Jumlah Kepala Keluarga Cerai Hidup Berdasarkan Jenis Kelamin di Jawa Barat. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-kepala-keluarga-cerai-hidup-berdasarkan-jenis-kelamin-di-jawa-barat>. Diakses pada 7 November 2022.

Novi, Wanda. (2021). Angka Perceraian di Kota Bandung Meningkat, Ternyata Ini Penyebabnya. <https://jabarekspres.com/berita/2021/09/06/angka-perceraian-di-kota-bandung-meningkat-ternyata-ini-penyebabnya/>. Diakses pada 7 November 2022,